

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non-formal, dan informal di sekolah dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pertimbangan kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup yang tepat.²

Dunia pendidikan telah memberikan porsi yang sangat besar untuk pengetahuan, namun disisi lain mengesampingkan pengembangan sikap atau nilai dan perilaku dalam pembelajarannya. Penyelenggaraan pendidikan dewasa ini terlihat lebih menekankan pada segi pengembangan intelektual peserta didik, dan masyarakat kita pada umumnya beranggapan bahwa hanya dengan kecerdasan intelektual saja maka seorang anak mampu menghadapi tantangan era globalisasi di masa depan.³

²Binti Ma'unah, *Landasan Pendidikan* (Yogyakarta:Teras 2009) hal 1

³Lawrence E.Shapiro, *Kiat-Kiat Mengerjakan Kecerdasan Emosional Anak* (Jakarta:Gramedia,1997) hal 7

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang dilaksanakan berdasarkan ajaran agama Islam, yakni berupa bimbingan anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan ajaran agama Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.⁴

Melalui pendidikan agama Islam, diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat.⁵

Guru dalam Islam adalah profesi yang sangat mulia, karena pendidikan adalah salah satu tema sentral Islam. Nabi Muhammad saw. Sendiri sering di sebut sebagai 'Pendidik Manusia', seorang guru seharusnya bukan hanya sekadar tenaga pengajar, tetapi sekaligus pendidik. Karena itu, dalam Islam seseorang yang menjadi guru bukan karena ia telah memenuhi kualifikasi keilmuan dan akademis saja, tetapi lebih penting lagi harus terpuji akhlaknya. Dengan demikian, seorang guru bukan hanya mengajari ilmu-ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih penting pula membentuk watak dan pribadi anak didiknya dengan akhlak dan ajaran-ajaran islam.⁶

Akhlak merupakan bagian yang sangat urgen dari perincian kesempurnaan tujuan pendidikan Islam. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak

⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 86.

⁵ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), hal. 2

⁶ Akyak, *Profil Pendidikan Sukses* (Surabaya: Elkaf, 2005) hal 2

merupakan salah satu pondasi yang penting dalam membentuk Iman yang berahlak mulia, guru menciptakan manusia yang bertakwa dan menjadi seorang muslim yang sejati, dengan pelaksanaan pendidikan tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak, karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan khalifah di bumi.⁷

Pembinaan akhlak pada peserta didik sangatlah penting, karena salah satu factor penyebab kegagalan pendidikan Islam selama ini adalah rendahnya akhlak peserta didik, kelemahan pendidikan Islam di Indonesia disebabkan karena pendidikan selama ini hanya menekankan kepada proses pentransferan ilmu kepada peserta didik saja. Hadist yang menerangkan tentang akhlak terpuji sebagai berikut:

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” [HR. Abu Daud no. 4682 dan Ibnu Majah no. 1162.]

Hadist ini menjelaskan iman dalam islam adalah suatu hal yang harus kita jaga dan kita pelihara di dalam hati agar selalu kuat dan yakin akan semua yang di turunkan dan di jelaskan, baik melalui Al Quran maupun Assunnah, dan akhlak baik yang di miliki oleh seseorang

⁷Mufidus Shomad, *Pembinaan Akhlak Siswa Menurut Al-Ghazali* (Yogyakarta, 2011), hal 2

merupakan salah satu tanda akan sempurna imannya. Dalam kenyataannya memang persoalan akhlak selalu mewarnai kehidupan manusia dari waktu ke waktu. Terjadinya kemerosotan akhlak merupakan penyakit yang dapat dengan cepat menjalar secara luas merambat kesegala bidang kehidupan umat manusia jika tidak segera diatasi.⁸

Dalam penelitian ini MTsN 4 Blitar dipilih untuk dijadikan objek penelitian dalam mendidik akhlak terpuji siswa yang sudah menerapkan 5 S (Senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Pemilihan lokasi tersebut berdasarkan pada keunggulan dan keunikan sekolah. MTsN 4 Blitar sebagai sekolah negeri, merupakan salah satu sekolah unggulan yang memiliki banyak prestasi, baik prestasi dari guru maupun dari peserta didik. Sekolah ini juga sudah memiliki kepercayaan masyarakat

Dalam mempercayakan anaknya untuk menimba ilmu di sekolah ini. Tidak hanya itu saja sekolah ini juga mempunyai banyak prestasi contohnya madrasah adiwiyata nasional, sekolah ramah tamah, sekolah bersih asap rokok dan narkoba, Sekolah UKS Jawa Timur.

Berangkat dari beberapa fakta yang terjadi di atas yang dipaparkan pada ,maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan yang terjadi ini kedalam skripsi dengan judul“ Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Siswa di Mts n 4 Blitar”.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan agar peneliti tidak melebar pembahasannya, sehingga mudah untuk mengetahui hasilnya. Dari konteks

⁸M. Machfud Arif, *Kerja Sama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru PAI dalam Pembinaan Akhlak Karimah, Skripsi*, Yogyakarta, hal 1.

penelitian yang telah dipaparkan diatas ada beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik di Mts N 4 Blitar?
2. Bagaimana Pelaksanaan Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik di Mts N 4 Blitar?
3. Bagaimana Evaluasi Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik di Mts N 4 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuan yaitu untuk memecahkan masalah yang telah tergambar pada latar belakang dan rumusan masalah. Oleh karena itu sebaiknya tujuan penelitian berdasarkan Penelitian dilakukan karena memiliki tujuan. Tujuan yaitu untuk memecahkan masalah yang telah tergambar pada konteks penelitian dan rumusan masalah. Oleh karena itu sebaiknya tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalahnya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mendiskripsikan Perencanaan Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik Di Mts N 4 Blitar
2. Menemukan dan Mendiskripsikan pelaksanaan Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik di Mts N 4 Blitar
3. Menemukan dan Mendiskripsikan Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik di Mts N 4 Blitar

D. Kegunaan Penelitian

Hakikat dari penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan menuju kemanfaatan sampai kemashlahatan umat manusia. Maka penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi sebagaimana dijelaskan, baik dalam aspek teoritis maupun praktis yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidik dalam meningkatkan perilaku terpuji

2. Secara Praktis

Menjadi pengalaman untuk peneliti berapa banyak peserta didik di Mts N 4 Blitar yang sudah menerapkan perilaku terpuji.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Jadi seorang guru harus bias memahami tentang strategi dalam belajar mengajar.⁹

b. Guru

Guru merupakan pendidik dan pengajar bagian akse waktu berada di lingkungan sekolah, sosok guru diibaratkan seperti orang tua kedua yang mengajarkan berbagai macam hal yang baru dan

⁹Zuhriyah, *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MIS NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN T.A*”, Medan, JurnalSkripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA, 2018, hal: 2.

sebagai fasilitator anak supaya dapat belajar dan mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal.¹⁰

c. Aqidah Akhlak

Pembelajaran aqidah akhlak adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan merealisasikannya dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.

d. Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan adalah suatu proses, cara, atau perbuatan meningkatkan suatu usaha kegiatan dan sebagainya.

e. Perilaku Terpuji

Perilaku terpuji adalah sikap,ucapan dan perbuatan yang baik yang telah diajarkan agama islam.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penjelasan konseptual diatas, maka secara operasional yang dimaksud dengan strategi guru aqidah akhlak dalam meningkatkan perilaku terpuji peserta didik adalah sebuah realita yang sedang terjadi dan dalam kondisi di suatu lokasi mengenai cara guru dalam mengelola kelas, yaitu kemampuan seorang guru memainkan kreaativitasnya didalam kelas untuk membentuk sebuah

¹⁰Ngainun Na'im, *Menjadi Guru Inspiratif*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 1

kelas yang kondusif melalui strategi, media, dan evaluasi pembelajaran. Yang kemudian di teliti secara mendalam dengan pendekatan kualitatif dengan cara-cara sesuai dengan prosedurnya.

F.Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini untuk memudahkan mencari dan memberikan gambaran secara umum tentang penulisan skripsi. Adapun urutan penulisan dalam skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Terdiri dari : (a) halaman judul, (b) halaman persetujuan, (c) halaman pengesahan, (d) pernyataan keaslian, (e) motto, (f) halaman persembahan, (g) prakata, (h) daftar isi, (i) daftar table, (j) daftar gambar, (k) daftar lampiran, (i) abstrak.

2. Bagian Utama

Bab 1: pendahuluan, memuat (a) konteks penelitian, (b) focus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan teori, memuat (a) deskripsi teori, (b) penelitian terdahulu, (c) kerangka berfikir teoritis/paradigma.

Bab III: metode penelitian, memuat (a) rancangan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) teknik pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab IV: hasil penelitian, memuat (a) paparan data, (b) temuan penelitian.

Bab V: pembahasan, memuat (a) Perencanaan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik di MTsN 4 Blitar, (b) Pelaksanaan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik di MTsN 4 Blitar, (c) Evaluasi Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Perilaku Terpuji Peserta Didik di MTsN 4 Blitar.

Bab VI: penutup, memuat(a) kesimpulan, (b) saran.

3. Bagian Akhir

Terdiri dari: (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.